

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif karena pada penelitian ini peneliti menyajikan fenomena-fenomena sosial yang ada, yaitu potensi hazard yang ada pada kegiatan latihan Penanggulangan keadaan darurat yang dilakukan oleh unit ARFF Bandara Internasional Yogyakarta. Hal ini selaras dengan yang dinyatakan oleh Sugiyono (2017) bahwa penelitian kualitatif lebih cocok digunakan untuk jenis penelitian yang memahami tentang fenomena sosial dari perspektif partisipan.

Penelitian ini dimulai dari banyaknya keresahan yang ditemukan selama observasi, yang kemudian mengarah pada perumusan masalah. Dari rumusan masalah tersebut, penulis akan menciptakan solusi dengan menetapkan tujuan penelitian. Selanjutnya, rancangan penelitian akan dibuat berdasarkan langkah-langkah yang didasarkan pada permasalahan dan tujuan penelitian tersebut.



Gambar III.1 Desain Penelitian

Penelitian ini mengikuti enam tahapan yang telah disederhanakan oleh penulis untuk menghasilkan karya tugas akhir, yang akan memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir, enam tahapan yang diterapkan dalam penulisan ini adalah:

1. Perancangan Penelitian, Peneliti merancang untuk melaksanakan penelitian sebagai implementasi mata kuliah yang telah ditempuh dengan judul *Hazard Identification Risk Assessment* pada latihan Penanggulangan Keadaan Darurat unit ARFF Bandara YIA.
2. Observasi Lapangan, Peneliti melakukan observasi pada saat pelaksanaan OJT di unit ARFF Bandara YIA
3. Merumuskan Masalah, Selama kegiatan observasi peneliti menemukan masalah dan merumuskan masalah tersebut untuk dijawab pada penelitian ini.
4. Pengumpulan Data, Peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber informasi untuk melakukan penelitian.
5. Analisis Data, Setelah data berhasil dikumpulkan, selanjutnya peneliti melakukan analisis data berdasarkan ICAO DOC 9859 dan SMM Manual Bandara YIA.
6. Kesimpulan, Peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh untuk menjawab rumusan masalah.

B. Objek penelitian

Objek penelitian kualitatif biasanya berupa setting alami atau natural, sehingga metode penelitian ini sering disebut metode naturalistik. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan utama sebagai instrumen penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas untuk dapat bertanya, menganalisis, mengamati, dan mengkonstruksi objek penelitian tersebut dengan baik Sugiyono (2017).

Dalam penelitian ini, objek yang penulis amati adalah kegiatan latihan penanggulangan keadaan darurat yang dilaksanakan oleh unit ARFF Bandar Udara Internasional Yogyakarta.

C. Subjek Penelitian

Subjek merupakan informan penelitian yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek pada penelitian ini yaitu personil ARFF dan unit *Safety* Bandar Udara Internasional Yogyakarta guna mendapatkan informasi dan data pendukung bagi penulis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data-data dikumpulkan melalui beberapa metode yang nantinya akan membentuk suatu kumpulan data yang siap untuk diolah sesuai dengan tahap pengujian yang akan dilakukan. Berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis:

1. Observasi

Pada proses observasi ini Peneliti mengamati kegiatan latihan penanggulangan keadaan darurat yang dilaksanakan oleh unit ARFF pada saat melaksanakan *On the Job Training* di Bandar Udara Internasional Yogyakarta dan juga mengumpulkan data untuk mencari *GAP* dari kondisi yang ada dengan kondisi yang sesuai.

2. Wawancara

Untuk mencari informasi yang digunakan untuk melakukan analisis, penulis melakukan wawancara yang terstruktur dengan tujuan untuk menemukan data kasus secara lebih mendalam dengan mencatat apa yang dikemukakan oleh responden. Adapun Teknik sampling pada kegiatan wawancara ini menggunakan Teknik *purposive sampling*, sehingga peneliti melakukan wawancara kepada:

- a. Personil ARFF bandara YIA, karena dalam latihan, personil ARFF yang melaksanakan langsung kegiatan, sehingga dianggap terlibat dan paham akan hal yang akan diteliti. Dalam hal ini penulis mewawancarai tiga orang personil dengan sertifikat kompetensi yang berbeda yaitu sertifikat kompetensi senior, junior dan basic.
- b. Unit *safety* bandara YIA, dimana pada penelitian ini berkaitan dengan *safety management manual*, sehingga penulis membutuhkan data terkait untuk melakukan penelitian.

Tabel III.1 Keterangan Informan

No	Nama	Jabatan
1	Nur Kholis	<i>Fire Fighting Operation Officer (Senior)</i>
2	Faiz Rafiqi	<i>Fire Fighting Operation Officer (Junior)</i>
3	Bangkit Alvianto	<i>Fighting Operation Officer (Basic)</i>
4	Nurdiyanto	Unit <i>Safety</i> Bandara YIA

3. Studi Pustaka

Adapun dokumen yang menjadi dasar atau landasan bagi peneliti pada penelitian ini yaitu;

- a. SARPs ICAO DOC 9859 AN/474 *Safety Management Manual, Third Edition* Tahun 2013.
- b. “Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 479 Tahun 2015 Tentang Petunjuk dan Tata Cara Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-10 (*Advisory Circular CASR Part 139-10*) Rencana Penanggulangan Keadaan Darurat Bandar Udara”.
- c. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 242 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Teknis Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 19-02.
- d. SMS MANUAL Bandar Udara Internasional Yogyakarta Versi 1.5 Tahun 2024.

E. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan analisis data berdasarkan model analisis interaktif Miles and Huberman. Menurut Miles & Huberman (1992) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi Data Fase ini berlangsung terus menerus selama penelitian dilakukan. Bertujuan untuk lebih memperjelas, mengklasifikasikan, mengarahkan, menghapus, dan mengatur data yang tidak diperlukan. Pada penelitian ini peneliti melakukan reduksi data karena terdapat banyak data *hazard* pada kegiatan Penanggulangan Keadaan Darurat sehingga pada penelitian ini penulis mengambil data *hazard* yang berkaitan dengan operasi unit ARFF.

2. Penyajian Data

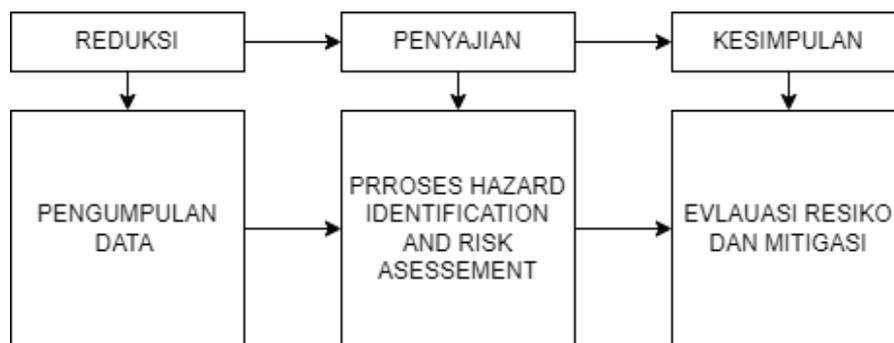
Penyajian data adalah pengumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan menyajikan data secara seksama, peneliti dapat lebih mudah memahami situasi yang terjadi dan menentukan langkah yang perlu diambil. Pada tahap ini data yang diuraikan secara detail dan sistematis meliputi pembahasan hasil dari perhitungan tabel *hazard identification and risk assesment*, serta memberikan saran mitigasi dari resiko bahaya tersebut berdasarkan acuan dari KP 242 Tahun 2017, ICAO DOC 9859 dan SMM Manual Versi 1.5 Bandar Udara Yogyakarta Internasional Airport Tahun 2024. Adapun tahapan penyajian data adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan identifikasi *hazard* yang terjadi dalam kegiatan latihan penanggulangan keadaan darurat yang dilaksanakan oleh unit ARFF Bandar Udara Internasional Yogyakarta.

- b. Melakukan *Risk Assesment* atau penilaian resiko terhadap bahaya yang telah teridentifikasi untuk mengklasifikasi kan kategori dari masing-masing *hazard*.
- c. Melakukan evaluasi sebagai rekomendasi pengendalian resiko untuk memitigasi resiko yang dapat ditimbulkan dari bahaya yang ada.

3. Penarikan/Pembahasan Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti menarik kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti kuat yang diperoleh selama tahap pengumpulan data.



Gambar III.2 Konsep analisis data

F. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian dan waktu yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini saat melaksanakan kegiatan *On the Job Training* di unit ARFF Bandar Udara Internasional Yogyakarta yang terletak di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama penulis melaksanakan *On the Job Training* selama kurang lebih 8 bulan terhitung dari tanggal 2 Oktober 2023 sampai dengan Juli 2024

Tabel III.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Perancangan Penelitian										
2.	Observasi Lapangan										
3.	Pengumpulan Data										
4.	Pengolahan Data										
5.	Penarikan Kesimpulan										